

Spinning Wheel in Everyone is a Teacher Here: Strategy to Improve Students' Pancasila Learning Interest

Dhea Amalia¹, Nindy Citroresmi, P², Sumarli³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang^{1,2,3}

Article Information

Reviewed : Mar 13, 2025

Revised : Mar 24, 2025

Available Online : Mar 30, 2025

Keyword

Strategi Everyone is a Teacher Here;
Spinning Wheel; Learning Interest;
Pancasila Education

Correspondence E-mail :

sumarliphysics@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the difference in students' learning interests between classroom learning using the everyone is a teacher here strategy assisted by spinning wheels and classroom learning using direct learning; (2) describe the magnitude of the influence of the Everyone is a Teacher Here learning strategy on interest student learning in Pancasila education learning; (3) describe the students' response to the implementation of the Everyone is a Teacher Here strategy assisted by a spinning wheel in Pancasila Education learning. This research used is quantitative or experimental research. The population in this study were students in classes VA and VB with 30 students. The sampling technique is total sampling / saturated sampling technique, the sample in this study were students in classes VA and VB at SDN 24 Singkawang, totaling 30 students. The data collection technique in this research is in the form of an adapted student learning interest questionnaire from Trisna (2021) and an adapted student response questionnaire from Timara (2021). The data analysis technique is demonstrated by carrying out a t test on the first problem formulation, an effect size test on the second problem formulation and carrying out descriptive percentages on the third problem formulation. The results of the research show that (1) there are differences in students' learning interest between classes with the everyone is a teacher here learning strategy assisted by spinning wheel media and direct classes, (2) the influence of the everyone is a teacher here strategy assisted by spinning wheel media on students' learning interest is in the medium category, and (3) positive student responses to the implementation of the everyone is a teacher here strategy assisted by spinning wheel media on students' interest in learning in Pancasila Education.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari (Trianto Dalam Sitepu & Situmorang, 2019). Proses pembelajaran hendaklah berlangsung dengan baik jika terdapat minat yang sama pada setiap siswa. Seperti halnya setiap individu yang memiliki minat yang berbeda-beda dengan bidang pendidikan yang beragam pula. Minat belajar siswa menurut Hidayat dan Djamilah (2018)

bahwa minat belajar siswa dapat dipahami sebagai suatu dimana siswa dapat dipahami sebagai suatu keadaan dimana siswa dapat menimbulkan rasa suka dan membangkitkan semangatnya ketika melakukan suatu kegiatan tertentu, yang dapat diukur dengan rasa suka, minat, perhatian dan partisipasinya dalam proses pembelajaran.

Minat adalah satu hal yang berpacu besar dalam kegiatan proses belajar siswa. Seperti yang kita tahu, minat merupakan satu di antara faktor pembangunan semangat belajar siswa, salah satu bagian terpenting yang harus ada pada diri setiap individu, terutama pada penguasaan materi yang diajarkan pada siswa. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap pembelajaran, terutama dalam penguasaan materi. Seperti yang tercantum pada indikator minat, ialah ; Perasaan senang, motivasi untuk ikut, partisipasi dan ketertarikan. Hal ini juga berkaitan dengan pendapat yang disampaikan oleh Skinner dalam Erhansyah (2018), bahwa minat adalah suatu dorongan yang menunjukkan perhatian seseorang terhadap objek yang menarik, menyenangkan apabila seseorang memperhatikan suatu objek yang menyenangkan, maka akan berupaya dengan aktif untuk meraih objek tersebut. Menurut Saleh & Malinta (2020) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Namun fakta yang terjadi dilapangan memuat banyaknya masalah yang didapat di sekolah dasar perihal minat siswa yang rendah. Masalah ini diketahui saat peneliti melakukan pra riset di salah satu sekolah dasar di singkawang barat, yaitu SDN 24 Singkawang Barat. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dan penyebaran angket dengan siswa kelas V A dan V B yang jika dijumlahkan secara keseluruhan mencapai 30 orang. Berdasarkan dari hasil pra riset yang dilakukan, didapatlah informasi mengenai banyaknya siswa kelas V SDN 24 yang mengalami krisis minat pada Pelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa juga menunjukkan ketidaktertarikannya pada mata Pelajaran itu saat mengisi angket minat.

Untuk itulah di dalam proses belajar mengajar, calon pendidik perlu mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan metode dan strategi yang tepat. Salah satu metode yang digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan metode belajar aktif dengan beberapa tipe strateginya. Metode belajar aktif terdiri atas beberapa tipe strategi, salah satunya strategi tipe *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) (Aprilia, et, al.,2020). Pelajaran Pendidikan Pancasila ini akan menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* (Semua Orang Adalah Guru) yang

merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, yang memungkinkan untuk menarik perhatian siswa agar berfokus pada materi pelajaran dengan berbantuan media *Spinning Wheel*.

Strategi *Everyone Is a Teacher Here* menurut Djamarah (2014) adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi murid untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Strategi ini bermaksud untuk memberikan penjelasan pada siswa bahwa sumber ilmu dan informasi didapatkan bukan hanya dari guru atau pendidik saja, melainkan dari potensi para siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan memberi penjelasan mengenai materi yang dibahas. Sehingga siswa akan merasa bahwa kehadiran dan pendapatnya dihargai dan melatih para siswa untuk mencoba sesuatu yang baru bagi mereka yaitu, berbicara di depan publik dan berani mengutarakan pendapat dan ilmu yang mereka dapatkan.

Impianti & Jamila (2018) menyatakan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya setiap siswa bisa mengeluarkan pendapatnya dalam berbagai perspektif dari pertanyaan atau masalah yang diajukan. Menurut (Nur Asiza, 2019) Strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar. Hal itu berarti para siswa dimaksudkan untuk belajar sekaligus menjadi guru bagi siswa lainnya dengan menjadi sumber ilmu saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kelebihan strategi *Everyone is a Teacher Here* menurut Rahayu (2021) yaitu :1) Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa. 2) Strategi ini dapat di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata Pelajaran. 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah. 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan pendapat-pendapatnya. 6) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan. Langkah-langkah strategi *Everyone is A Teacher Here* menurut Silberman dalam Hamka & Purwanto (2021) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Everyone Is a Teacher Here* ini adalah: a) Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. b) Kumpulkan kartu. c) Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya. d) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.

Dalam penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penggunaan strategi *Everyone is A Teacher Here* ini akan dihadirkan dengan berbantuan Media *Spinning Wheel*. Media yang digunakan pada penelitian ini berupa roda putar (*Spinning Wheel*) yang terdapat kartu dengan judul materi. Ginnis Dalam Huda (2020) menjelaskan bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media permainan dengan keunggulan yang menantang, yang mendorong siswa untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan atau soal dari roda yang diputar. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Noni (2016) mengenai media *spinning wheel* (roda putar) adalah salah satu alat yang berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar. Media *Spinning Wheel* ini memiliki 3 juring atau 3 kotak yang berisi judul materi yang telah dibahas pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Minto Rahayu Dalam Kaelan (2016) mengungkapkan bahwa Pendidikan Pancasila di sekolah memiliki tujuan berupa membekali dan memantapkan pengetahuan serta kemampuan dasar antara hubungan warga negara yang Pancasilais dengan sesama warga negara maupun hubungan dengan negaranya. Sugiharto (2018) mengungkapkan bahwa Pancasila merupakan landasan dari segala Keputusan bangsa dan menjadi ideologi tetap pada bangsa serta mencerminkan kepribadian bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui strategi ini, peneliti akan menganalisis berbagai penelitian dan pengaruh dari adanya startegi ini pada minat siswa di kelas V SDN 24 Singkawang Barat.

METODE PENELITIAN

Metode didalam penelitian mengenai Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif atau penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang lain (Sugiyono, 2015). Desain penelitian yang digunakan termasuk dalam *Quasi Experimental Design Tipe Posttest Only Nonequivalent Group Design* (Shadish, dkk 2002). Dalam desain ini terdapat dua kelompok

yang masing-masing dipilih secara random. Pada kelompok pertama (eksperimen) diberi perlakuan, sedangkan kelompok yang lain (kontrol) tidak diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 24 Singkawang Barat, yaitu kelas VA dan VB dengan siswa sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Total Sampling. Total Sampling atau sensus adalah Teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus/total sampling, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan Teknik angket, terdiri dari angket minat belajar dan angket respon siswa. Menurut Arikunto (2013) angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Instrumen pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar angket, yaitu lembar angket minat belajar dan lembar angket respon siswa. Pada angket akan menggunakan instrument skala yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert karena ingin meneliti perasaan senang, keterlibatan, motivasi, dan ketertarikan setiap siswa pada angket minat belajar dengan interval berjumlah 4 butir, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pada lembar angket respon siswa juga terdiri dari 4 butir interval, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Jelek (J). Pada lembar angket ini setiap responden akan memilih salah satu jawaban pada setiap interval dengan memberi tanda ceklist (✓). Pada lembar angket minat belajar dan respon siswa terdapat skoring pernyataan positif dan negatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) uji t dua sampel untuk mendeskripsikan apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa antara pembelajaran kelas menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel*, dengan pembelajaran kelas menggunakan pembelajaran langsung, (2) uji *effect size* untuk mendeskripsikan besar pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap

minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila, (3) persentase deskriptif untuk mendeskripsikan respon siswa pada strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan media *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Setelah melakukan penelitian di SDN 24 Singkawang Barat, peneliti memperoleh data yang didapatkan dari penyebaran angket minat belajar siswa dan angket respon siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di SDN 24 Singkawang Barat, maka diperoleh data angket siswa di kelas VA dan VB yang diambil dengan Teknik *total sampling* atau sampling jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini yang berkisar 30 orang siswa. Berikut deskripsi data yang terkumpul melalui angket minat belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 25 pada table 4.1.

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Minat Belajar Siswa

Kriteria	Kontrol	Eksperimen
Mean	51,07	65,47
Standar Deviasi	6.974	6.151
Range	22	20
Skor Tertinggi	64	72
Skor Terendah	42	52
Jumlah Siswa	15	15

Dari Table 4.1 Deskriptif Data Minat Belajar Siswa yang disajikan, maka diperoleh rata-rata (Mean) pada kelas kontrol 51,07, nilai skor tertinggi 64 dan skor terendah 42, Range 22, serta standar deviasi sebesar 6,974. Sedangkan pada kelas

eksperimen diperoleh rata-rata (Mean) 65,47, nilai skor tertinggi 72 dan skor terendah 52, Range 20, serta standar deviasi sebesar 6,151.

2. Perbedaan Minat Belajar Siswa Kelas V menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media Spinning Wheel dengan Model Pembelajaran Langsung

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data angket minat belajar siswa yang telah di kumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	KONTROL	.161	15	.200 [*]	.937	15	.350
	Eksperimen	.236	15	.024	.889	15	.064

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil pengujian uji normalitas data angket kelas kontrol dan angket kelas eksperimen, didapat signifikansinya 0,064 lebih besar dari 0,05 pada probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah data skor angket minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen diuji dan didapatkan data tersebut berdistribusi normal, maka selanjutnya akan diuji homogenitas dengan rumus f.

Nilai		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.240	1	28	.628
	Based on Median	.115	1	28	.737
	Based on Median and with adjusted df	.115	1	27.418	.737
	Based on trimmed mean	.215	1	28	.647

Gambar 4.2 Pengujian Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perhitungan data menggunakan rumus f dengan bantuan IBM *Statistic SPSS* versi 25 diketahui signifikansi kedua data angket tersebut sebesar $0,0628 > 0,05$ maka data tersebut homogen.

Uji T Dua Sampel

Setelah kedua data bersifat homogen, maka dilakukan uji dua sampel t test. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SD. Berikut hasil perhitungan uji t dua sampel :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.240	.628	-5.997	28	.002	-14.400	2.401	-19.318	-9.482
	Equal variances not assumed			-5.997	27.570	.002	-14.400	2.401	-19.322	-9.478

Gambar 4.3 Pengujian Uji 2 Sampel T Test

Berdasarkan dari hasil pengujian uji dua sampel t test, maka didapatkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya adanya perbedaan antara kedua data tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* dengan pembelajaran langsung.

3. Besar Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk mengetahui hal itu, dilakukanlah rumus *Effect Size*. Berikut hasil pengujian *Effect Size*.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji *Effect Size*

Kelas	Nilai rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	65,47	6.151
Kontrol	51,07	6.974
<i>ES</i>	0,30	
Kriteria	Sedang	

Berdasarkan kriteria pengujian *effect size* maka terdapat pengaruh tinggi dari strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sebesar 0,30 sehingga mendapatkan kategori tinggi dengan rentang $E_s > 0,8$.

4. Angket Respon Siswa

Pada angket respon siswa, berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban yaitu SB (Sangat baik), B (Baik), C (Cukup), dan J (Jelek). Angket respon siswa ini terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator respon siswa, yaitu ; (1) Relevansi, (2) Perhatian, (3) Kepuasan, dan (4) Percaya Diri. Siswa diminta untuk mengisi salah satu pilihan jawaban dengan tanda ceklis (✓). Adapun hasil persentase angket respon siswa sesuai indikator penilaian yang disajikan pada table 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Indikator Respon Siswa

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Relevansi	89%	Sangat Baik
2.	Perhatian	87%	Sangat Baik
3.	Kepuasan	88%	Sangat Baik
4.	Percaya Diri	89%	Sangat Baik
	Rata-rata	89%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari responsiswa terhadap strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel*, siswa yang menjawab dengan skor 252 dengan aspek indikator relevansi 89%, skor perhatian 250 sebesar 87%, kepuasan dengan skor 254 sebesar 88%, dan percaya diri dengan skor 254 sebesar 89%. Sehingga mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 89% dengan rentang $75\% \leq NP = 100\%$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini berhasil mendapat hipotesis alternatif, dan rincian hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat Perbedaan Antara Pembelajaran Menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* dengan Pembelajaran Menggunakan Model Langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 24 Singkawang Barat, pada tanggal 2 dan 6 Agustus 2024 yang terdiri dari 15 siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menurut (Nur Asiza, 2019) Strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar. Hal itu berarti para siswa dimaksudkan untuk belajar sekaligus menjadi guru bagi siswa lainnya dengan menjadi sumber ilmu saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti memberikan angket minat belajar siswa pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Minat pada siswa kelas eksperimen lebih terlihat setelah digunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* selama proses pembelajaran dan setelah diberikan angket minat belajar dan respon siswa. Sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan lembar angket minat siswa saja dan didapat hasilnya melalui proses pembelajaran masih tidak terlihat adanya perkembangan minat siswa. Maka terdapat perbedaan pada pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* dengan pembelajaran menggunakan model langsung/konvensional.

Melalui pengujian independent t test dua sampel terlihat pada output yang menunjukkan hasil *Sig. (-2 tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ maka diketahui terdapat perbedaan antara minat belajar siswa antara pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan media *spinning wheel* dengan pembelajaran langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Cahyani (2020) yang mengungkapkan bahwa Hasil uji *mann whitney* didapat bahwa signifikansi (*2-tailed*) adalah $0,004 \text{ asymp. Sig (2-tailed)}$ sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara minat belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen.

2. Strategi Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel* Berpengaruh Besar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat, maka terdapat pengaruh besar dari digunakannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil ini diukur dengan pengujian *Effect Size*. Kemudian didapatlah hasil pengujian effect size sebesar 0,30 dengan rentang $E_s > 0,8$ yang tergolong sangat tinggi. Hasil perhitungan *effect size* tergolong sedang pada kelas eksperimen. Hal ini terjadi karena diberikannya perlakuan dengan strategi *everyone is a teacher here* menggunakan *spinning wheel* pada kelas eksperimen berlangsung, sehingga Sebagian besar siswa mulai aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan inisiatif nya sendiri, saling bertukar pikiran dan berbagi ilmu yang telah mereka pelajari dan dapatkan selama pembelajaran.

3. Respon Siswa Positif Terhadap Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan *Spinning Wheel*

Respon menurut Wijayanti (2015) adalah hasil dari perilaku stimulus yaitu aktivitas dari orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati. Respon siswa menurut Soemanto (2018) adalah serapan yaitu apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, pandangan, sambutan dan reaksi. Respon siswa menggunakan strategi pembelajaran ini tergolong sangat tinggi terhadap minat belajar siswa. Seperti yang kita tahu, bahwa strategi *pembelajaran everyone is a teacher here* berbantuan *spinning wheel* adalah metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa ke dalam aktivitas pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa untuk menambah minatnya.

Respon siswa diketahui tidak hanya berdasarkan dari angket respon siswa yang telah dianalisis, tapi juga melalui peneliti yang mengobservasi bagaimana cara siswa bersikap dan merespon saat proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran terlihat bahwa siswa memperhatikan pembelajaran dan bagaimana teman-temannya yang tampil menjelaskan jawaban sesuai materi yang ada. Rata-rata skor data pada angket respon siswa terlihat sebesar 89% dengan kategori tergolong sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuddin (2018) yang mengungkapkan bahwa dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata siswa memberi respon positif terhadap pelaksanaan

pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is a Teacher Here*, dimana rata-rata persentase frekuensi siswa yang memberi jawaban YA atau respon positif adalah 85,1%. Hasil analisis respon siswa telah mencapai 75%. Rata-rata skor data pada angket respon siswa terlihat sebesar 89% dengan kategori tergolong sangat tinggi.

Kriteria ini diukur untuk mengetahui respon siswa saat digunakannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan 4 pilihan jawaban dengan 20 soal yang berisi 10 soal pernyataan positif dan 10 soal pernyataan negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* berbantuan *Spinning Wheel* terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila mengalami peningkatan minat belajar. Sejalan dengan rumusan masalah penelitian :

1. Terdapat perbedaan minat belajar siswa antara pembelajaran kelas menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Media *Spinning Wheel* terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 24 Singkawang Barat dengan pembelajaran kelas menggunakan pendekatan konvensional.
2. Terdapat besar pengaruh strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila.
3. Terdapat respon siswa pada strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbantuan media *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

REFERENSI

- Arikunto 2016. (2017). 4. *BAB III populasi*. 30–44.
- Aprilia, W, Ansori, Y.Z. Penggunaan Model *Everyone is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020. 270-277.
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*.
- Asmah, S. N., & Setyowati, D. (2022). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika SD Negeri 29 Sanggau*. 368–374.

- Cahyani, R. N. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Erhansyah, E. (2018). Implementasikan Minat Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 92-99.
- Febriyanti, R. (2016). *Pembelajaran Quizizz*. 1–23.
- Hamka, D., & Purwanto, H. (2021). STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMAHAMAN KONSEP SAINS FISIKA. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 51–58.
- Hidayat, Wahyu, P & Widjajanti, D.B. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 13, No. 1, Hal. 63-75.
- Huda, N. F. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu*. 4(2), 11–12.
- Kaelan, H., 2016, *Pendidikan Pancasila*, Jakarta: PARADIGMA.
- Matematika, P. (2018). *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika ISSN 2549-3906 E-ISSN 2549-3914*. 2(1), 72–105.
- Rahayu, A. S. (2021). *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar*.
- Rina, N. I., & Sukanti, S. (2016). Penerapan Pembelajaran Tgt Dengan Roda Putar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Smkn 1 Tempel. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1).
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62.
- Shadish, W.R., Cook, T.D., & Campbell, D.T. (2002). *Experimental and Quasi - Experimental Designs for Generalized Causal Inference*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Siswa, M. B. (2018). *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa 1,2*. 1(1), 12–16.
- Sitepu, S. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Dengan Alur Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Prodi Matematika Uhn. *Sepren*, 1(01), 38–47.
- Soemanto (2018). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharto, dkk. 2018, *Buku Pintar Kewarganegaraan dan Pancasila*, Jakarta: Alta Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta